

ABSTRAK

Trans Pacific Partnership (TPP) adalah perjanjian perdagangan yang berawal dari *Trans Pacific Strategic Economic Partnership* (TPSEP) yang merupakan perjanjian standar tinggi karena berusaha untuk menghilangkan biaya pajak untuk perdagangan barang, jasa, dan pertanian, serta membangun dan memperluas peraturan yang membahas mengenai masalah hak kekayaan intelektual, investasi asing, dan isu-isu yang terkait dengan perdagangan lainnya. Bagi AS pada masa pemerintahan Presiden Barrack Obama, TPP diproyeksikan sebagai wujud dari kebijakan “*Pivot to Asia*” yang dapat menjadi landasan untuk membentuk arsitektur ekonomi dan politik di kawasan Asia Pasifik, tetapi dalam perkembangannya TPP mengalami banyak kendala, baik kendala yang berasal dari lingkungan domestik AS maupun dari lingkungan internasional. Hal ini berakibat pada status keanggotaan AS dalam TPP di era pemerintahan Presiden Donald Trump, yang mana Presiden Donald Trump mengambil kebijakan yang berlawanan dengan Barrack Obama, yaitu membawa AS keluar dari keanggotaan TPP pada tanggal 23 Januari 2017, yang ditandai dengan dikeluarkannya Presidensial memorandum.

Tulisan ini akan menganalisis faktor yang menjadi latar belakang kebijakan penarikan AS dari keanggotaan TPP di era pemerintahan Presiden Donald Trump. Berdasarkan teori pembuatan kebijakan luar negeri dari Richard C. Snyder, penulis menemukan bahwa ada tiga faktor yang menjadi latar belakang kebijakan tersebut, yaitu kondisi politik dalam negeri AS, kondisi ekonomi AS dan konteks internasional.

Kata kunci: AS, TPP, Kondisi Politik Dalam Negeri AS, Kondisi Ekonomi AS, Konteks Internasional.

**THE BACKGROUND OF THE UNITED STATES WITHDRAWAL FROM
THE MEMBERSHIP OF TRANS-PACIFIC PARTNERSHIP IN
THE ERA OF THE PRESIDENT DONALD TRUMP**

ABSTRACT

Trans Pacific Partnership (TPP) is a trade agreement that originated from Trans Pacific Strategic Economic Partnership (TPSEP) which is a high standard agreement as it seeks to eliminate tax costs for trade in goods, services and agriculture, as well as to build and extend regulations about intellectual property rights issues, foreign investment, and other trade related issues. For the U.S. during the administration of President Barack Obama, TPP is projected as a manifestation of the "Pivot to Asia" policy that can form the foundation for shaping the economic and political architecture of the Asia Pacific region, but in its development, TPP gets many obstacles, from the domestic environment of the U.S. and from the international environment. That obstacles impacted the U.S. membership status in the TPP during the administration of President Donald Trump. President Donald Trump took a policy opposite to Barrack Obama by withdraws the U.S. membership from TPP on 23 January 2017, which marked by the Presidential Memorandum.

This paper will analyze the factors that became the background of the U.S. withdrawal from the membership of TPP in the era of President Donald Trump. Based on the theory of foreign policy decision making from Richard C. Synder, the author founds three factors that become the background of the policy: the conditions of the U.S. domestic politics, the condition of the U.S. economy and the international context.

Keywords: U.S., TPP, Conditions Of The U.S. Domestic Politics, Condition Of The U.S. Economy, International Context